

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Bias Gender dalam Praktik Jurnalisme TV (Studi Kasus SBO TV Jawa Timur) ini membahas mengenai praktik jurnalisme televisi yang masih memunculkan ketidakseimbangan pada gender dari jurnalis yang berimbas pada praktik jurnalisme TV di dalam SBO TV. Topik ini dianggap menarik karena di era teknologi dan kesetaraan mengenai gender yang telah dianggap seimbang, ternyata masih ada bias gender serta ketidakadilan pada gender di dalam tubuh industri media televisi khususnya pada SBO TV.

Peneliti menggunakan tinjauan pustaka Gender dalam Media Studies; Gender dan Praktik Jurnalisme Televisi; Televisi Lokal sebagai Media Komunikasi Massa; dan Televisi Lokal sebagai Industri. Peneliti dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian eksploratif (*eksplorative research*) untuk menjelaskan secara mendalam dan mengungkap informasi-informasi yang terkait dalam penelitian ini. Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa pada praktik jurnalisme televisi masih menunjukkan adanya ketidakseimbangan sehingga memunculkan bias gender pada SBO TV. Bias gender yang didasarkan atas anggapan dan stereotip dari koordinator SBO TV ini kemudian banyak memunculkan ketidakadilan di dalam bentuk praktik jurnalisme televisi yang dilakukan oleh SBO TV.

Kata Kunci : Bias Gender, Praktik Jurnalisme, Televisi, SBO TV.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Alla SWT karena atas rahmat dan perlindungan-Nya sehingga Skripsi berjudul Bias Gender dalam Praktik Jurnalisme TV (Studi Kasus SBO TV Jawa Timur) ini dapat tersusun dengan baik serta selesai tepat pada waktunya. Segenap terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga, teman-teman terdekat, keluarga besar Departemen Komunikasi Universitas Airlangga, keluarga besar SBO TV Jawa Timur yang telah mendukung terselesainya Skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Secara garis besar, penelitian ini membahas mengenai praktik jurnalisme televisi yang masih memunculkan ketidakseimbangan pada gender dari jurnalis yang berimbas pada praktik jurnalisme TV di dalam SBO TV. Topik ini dianggap menarik karena di era teknologi dan kesetaraan mengenai gender yang telah dianggap seimbang, ternyata masih ada bias gender serta ketidakadilan pada gender di dalam tubuh industri media televisi khususnya pada SBO TV. Selain itu, peneliti menggunakan tinjauan pustaka Gender dalam Media Studies; Gender dan Praktik Jurnalisme Televisi; Televisi Lokal sebagai Media Komunikasi Massa; dan Televisi Lokal sebagai Industri.

Peneliti dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian eksploratif (*eksplorative research*) untuk menjelaskan secara mendalam dan mengungkap informasi-informasi yang terkait

dalam penelitian ini. Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti mendapati bahwa industri media dan praktik jurnalisme televisi masih menunjukkan adanya ketidakseimbangan sehingga memunculkan bias gender pada SBO TV. Bias gender yang didasarkan atas anggapan dan stereotip dari koordinator SBO TV membuat banyak memunculkan ketidakadilan di dalam bentuk praktik jurnalisme televisi yang dilakukan oleh SBO TV.

Peneliti sebagai penyusun Skripsi ini berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi pembaca. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Maka dari itu, apabila ada banyak kekurangan dalam Skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Surabaya, 18 Desember 2014

Peneliti